

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian geolistrik yang telah dilakukan di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan metode Geolistrik resistivitas konfigurasi Wenner diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Batuan penyusun di lokasi penelitian menurut data geolistrik yang didapat jika dilihat dari nilai resistivitas yang terukur dapat dibagi menjadi dua yaitu berkisar antara 14,9-77,7 ohm meter diperkirakan tersusun atas pasir dan berkisar antara 77,7-269 ohm meter diperkirakan tersusun atas batuan andesit.
2. Posisi bidang gelincir berdasarkan hasil analisis rentang harga resistivitas dan dibandingkan dengan data geologi setempat diperkirakan berada pada batas lapisan antara pasir dengan andesit, dan penyusun bidang gelincirnya diperkirakan adalah andesit.
3. Dari hasil analisis bidang gelincir maka dapat diketahui bahwa daerah penelitian diperkirakan masih sangat berpotensi untuk terjadinya longsor khususnya pada lintasan 1 dan lintasan 3 yang mempunyai kemiringan cukup curam.
4. Jenis longsoran tanah di Desa Kayuambon berdasarkan bentuk bidang gelincirnya diperkirakan sebagai longsor rayapan tanah.

5. Arah longsor yang terlihat yaitu pada lintasan 1 dan 3, dimana lintasan ini mempunyai potensi longsor cukup besar. Lintasan 1 dan lintasan 3 berarah utara-selatan, dengan kemiringan $>40^{\circ}$ ke arah utara, sehingga jelas bahwa arah longsor mengikuti kemiringan bidang gelincir yaitu ke arah utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Memperpanjang lintasan yang berarah utara-selatan sehingga penetrasi arus dapat menjangkau lapisan yang dalam, hal ini bertujuan agar mencapai kedalaman lapisan yang cukup sehingga bidang gelincir dapat terlihat lebih jelas,
- b. Di daerah penelitian yang diperkirakan masih sangat berpotensi untuk terjadinya longsor sebaiknya dilakukan penanaman tumbuhan berakar tunggang karena akar tunggang akan menembus hingga lapisan bawah sehingga dapat memperkuat tanah. Membuat drainase di atas dan di kaki lereng serta membuat saluran yang mengalirkan air berlebih.